Nama: Joel Robert Justiawan

Class: LA04

Course : CHAR6013-Character Building: Pancasila

1. Garis Besar lahirnya Pancasila

Pancasila berawal dari usulan persiapan kemerdekaan Indonesia. Tepatnya pada sidang BPUPKI pada tanggal 31 Mei 1945 s/d 1 Juni 1945.

Dr, Soepomo mengajukan usulan dasar negara pada tanggal 31 Mei 1945, dengan dasar sebagai berikut:

* 1. Persatuan/Nasionalisme
  2. Kekeluargaan
  3. Takluk kepada Tuhan
  4. Musyawarah
  5. Keadilan rakyat

Kemudian Ir. Sukarno mengusulkan Dasar Negara yang ia beri nama “**Pancasila**” (Lima Dasar) pada tanggal 1 Juni 1945 melalui pidatonya, pada sidang pertama BPUPKI.[[1]](#footnote-1) Dasar tersebut sebagai berikut: [[2]](#footnote-2)

1. Kebangsaan Indonesia, artinya kesatuan, senasib, & seperjuangan
2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan, menghendaki Indonesia bisa berkembang bersama bangsa lain di dunia.
3. Mufakat atau demokrasi, menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat tanpa yang membeda-bedakan suku, ras, dan bahasa.
4. Kesejahteraan sosial, artinya seluruh rakyat harus mendapatkan kesejahteraan dan tak ada satu pun yang lebih tinggi walau kaya ataupun lebih rendah walaupun miskin.
5. Ketuhanan yang berkebudayaan, artinya seluruh rakyat Indonesia harus setidaknya ber-Tuhan. Tidak ada yang boleh tidak memiliki Tuhan (alias: ateis). Serta, saling menghormati antar agama.

. Setelah itu, dibentuklah Panitia Sembilan (Berjumlah 9 anggota) untuk membentuk Undang Undang Dasar 1945. Dimana akhirnya Pancasila terbentuk dan tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Bentuk akhir dari Pancasila tersebut sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
6. Implementasi

Dalam kehidupan jaman sekarang ini, Pancasila masih merupakan dasar/ideologi utama negara Indonesia. Dalam kehidupan sehari-hari, kita menemukan contoh yang sesuai Pancasila tersebut, misalnya:

* Keharusan memiliki Tuhan, sesuai Sila 1.
* Walau beda suku, ras, dan bahasa, tak ada yang menjauhkan melainkan seperti satu saudara, sesuai sila 3.
* Masalah diselesaikan dengan musyawarah untuk mendapatkan mufakat, sesuai dengan Sila 4.
* Semua rakyat Indonesia di sini tetap mendapat perlakuan yang sama tanpa memedulikan status sosial. Sesuai dengan Sila 5.

Namun sayangnya, masih ada kejanggalan dalam kesehariannya, seperti:

* Korupsi, bertentangan dengan Sila 4, karena mencuri uang rakyat malah menambah masalah.
* Masih ada demonstrasi yang mengatas namakan agama.

Masyarakat harus menyadari bahwa membuat merdekanya Indonesia dengan adanya sistem sendiri tidaklah mudah dan butuh perjuangan mati-matian. Sudah saatnya untuk kita bangun dari tidur kita, dan lanjutkan perjuangan pahlawan kita dalam memajukan Indonesia.

# Referensi

Setijo, P. (t.thn.). *Pendidikan Pancasila Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa: Dilengkapi Dengan Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen.* Jakarta: Grasindo.

1. Setijo, P. (t.thn.). *Pendidikan Pancasila Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa: Dilengkapi Dengan Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen (hal 47)* [↑](#footnote-ref-1)
2. Hal 47 [↑](#footnote-ref-2)